

**DIPLOMASI INDONESIA TERKAIT SENGKETA BIODIESEL DENGAN
UNI EROPA DI *WORLD TRADE ORGANIZATION* (WTO)
PERIODE 2013-2018**

SALMA RAHMADIYANTI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana diplomasi Indonesia dengan Uni Eropa di *World Trade Organization* (WTO) untuk menyelesaikan sengketa dagang pada produk biodiesel asal Indonesia yang terjadi pada tahun 2013-2018. Uni Eropa dinilai telah melanggar ketentuan dalam Anti-Dumping Agreement (ADA) yang ada pada WTO dan regulasi berdasarkan GATT 1994, sehingga membuat Indonesia melaporkannya ke Dispute Settlement Body (DSB) milik WTO. Hal ini karena, setelah beberapa kali upaya diplomasi yang dilakukan oleh Indonesia kepada Uni Eropa, tidak mencapai hasil yang memuaskan kedua belah pihak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teori diplomasi ekonomi untuk menjelaskan bagaimana upaya yang dilakukan oleh Indonesia untuk menyelesaikan sengketa biodiesel agar Uni Eropa membatalkan kebijakan BMAD yang dikenakan pada produk biodiesel asal Indonesia yang diekspor ke Uni Eropa. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa Uni Eropa memang terbukti melakukan kesalahan dengan melanggar regulasi dalam WTO dan GATT 1994 yang berakibat biodiesel Indonesia dijatuhi bea masuk yang sangat tinggi. Sehingga, akhirnya Indonesia memenangkan sengketa biodiesel dengan Uni Eropa dan Uni Eropa harus mematuhi putusan serta rekomendasi dari Panel DSB milik WTO yang ada karena telah terbukti melakukan kesalahan.

Kata kunci: Indonesia, Uni Eropa, biodiesel, *World Trade Organization* (WTO), *Dispute Settlement Body* (DSB).

**INDONESIA DIPLOMACY ON BIODIESEL DISPUTE WITH
EUROPEAN UNION IN WORLD TRADE ORGANIZATION (WTO)
PERIOD 2013-2018**

SALMA RAHMADIYANTI

ABSTRACT

The research aims to analyze how Indonesia's diplomacy with the European Union took place at the World Trade Organization (WTO) to resolve trade disputes over Indonesian biodiesel products periode 2013 - 2018. The approved European The European Union is considered to have violated the provisions in Anti-Dumping Agreement (ADA) in the WTO and regulations based on GATT 1994, thus making Indonesia report it to the WTO Dispute Settlement Body (DSB). This is because, after several diplomatic efforts undertaken by Indonesia to the European Union, it did not achieve satisfactory results for both parties. This research uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of literature research. The data obtained will be analyzed using economic diplomacy theory to explain how the efforts made by Indonesia to resolve the biodiesel dispute in order for the European Union to cancel the BMAD policy imposed on Indonesian biodiesel products exported to the European Union. The results of this research show that the European Union was proven wrong by violating regulations in the WTO and GATT 1994 which resulted in Indonesia's biodiesel being subjected to very high import duties. So, in the end Indonesia won the biodiesel dispute with the European Union and the European Union had to comply with the decisions and recommendations of the WTO's existing DSB Panel because it had been proven wrong.

Keywords: Indonesia, European Union, biodiesel, World Trade Organization (WTO), Dispute Settlement Body (DSB).